

Syafira ainiyyah-Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajar IPS Kelas V

by Syafira Ainiyyah Uploaded By Hikmah

Submission date: 22-Jun-2023 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2120746894

File name: 6_Template-Jurnal-Kwangsan-openoffice_-_Syafira_Ainiyyah_3.odt (49.27K)

Word count: 2473

Character count: 15828

<https://doi.org/10.31800/jtp.kw>

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI SDN TENGAH 01 PAGI

THE INFLUENCE OF AUDIOVISUAL MEDIA ON STUDENT LEARNING MOTIVATION IN CLASS V SOCIAL STUDIES LEARNING AT SDN TENGAH 01 PAGI

Syafira Ainiyyah¹, Sri Astuti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jl. Tanah Merdeka No.20, Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur

Pos-el: firaainiyyah@gmail.com¹, email [penulis.kedua](mailto:penulis.kedua@palatino.com)² (Palatino Linotype 11 regular)

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima :

Direvisi :

Disetujui :

(diisi editor)

Keywords:

Audiovisual media; learning motivation, Social Education

Kata kunci:

Media Audiovisual, Motivasi Belajar, IPS

ABSTRACT:

The purpose of this study is to provide information on the effects of audio-visual media on learning motivation in social studies learning grade V SDN Tengah 01 Pagi. This study used quantitative methods using quasi-experimental approach and control group post test only design. The number of samples in the study was 58 students, VD and VC classes each amounted to 29 students. The VD class is set to an experimental class and the VC class is set to be a control class. The calculation of research prerequisite analysis data using normality test, homogeneity test and t-test hypothesis test. The results of hypothesis calculations using the stated t-test both classes show SIG. (2tailed) $0.000 < \alpha 0.05$. Then it can be concluded that H0 is rejected Ha is accepted. From the results of this study, it proves that there is an influence on audiovisual media on student learning motivation in social studies learning Class V SDN Tengah 01 Pagi.

ABSTRAK:

adanya efek terhadap motivasi belajar siswa di SDN Tengah 01 Pagi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

Commented [Author1]: Heading 2

menggunakan pendekatan quasi eksperimen dan *control group posttest only* desain. banyaknya sampel pada penelitian sebanyak 58 peserta didik, kelas VD dan VC masing – masing berjumlah 29 peserta didik. Kelas VD ditetapkan menjadi kelas eksperimen dan kelas VC ditetapkan menjadi kelas kontrol dalam perhitungan data analisis prasyarat penelitian menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis uji-t. hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji-t dinyatakan dari kelas tersebut menunjukkan $\text{sig.}(2\text{tailed}) 0,000 < \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh pada media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas V SDN Tengah 01 Pagi.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri dan ilmu pengetahuan atau teknologi memberikan dorongan untuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang bermutu terutama pada bidang Pendidikan. Menurut Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2003, "Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Pristiwanti et al., 2022).

Guru memiliki peran, interaksi antara guru terhadap murid, situasi pada saat proses belajar mengajar, lingkungan belajar mengajar, metode yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan dan perangkat pembelajaran dan lain – lainnya yang memiliki peran dalam menentukan berkualitas atau tidaknya proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas guru memerlukan sarana media pembelajaran (teknologi) atau prasarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan serta teknologi di abad 21 bisa berdampak kemajuan dalam pembelajaran. Pada abad 21 para guru patut menguasai serta dapat

5
Commented [Author2]: Heading 3

memahami berbagai macam media pendidikan yang bisa menunjang kesuksesan belajar peserta didik.

Perangkat pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan belum digunakan secara optimal hingga saat ini, jika dilihat dari fakta dilapangan bahwa pendidik tidak selalu memanfaatkan perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mayoritas pendidik mengaplikasi metode mengajar dengan cara menerangkan atau menerjemahkan, hingga peserta didik hanya sekedar mendengarkan semua informasi dan tidak menerapkannya secara praktek, peserta didik menyimak hingga menyalin hingga tidak adanya ragam lainnya. Hal – hal tersebut berdampak tidak kreatifnya peserta didik dalam berpola pikir secara baik kemudian akan dibawa oleh peserta didik dalam kehidupan sehari – harinya.

Menurut (Wulandari et al., 2023) media pembelajaran ialah suatu faktor yang memiliki peran krusial dalam kegiatan pendidikan. Dengan menggunakan media pembelajaran keefektifan pembelajaran dapat tercapai dan juga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan. Pada umumnya kehadiran media muncul dikarenakan

adanya keterbatasan kata – kata, ruang, waktu dan ukuran.

Dengan memanfaatkan perangkat pendidikan secara akurat serta beragam hingga mampu menanggulangi perilaku pasi peserta didik (Sholihah et al., 2019). Sehingga peserta didik dapat meningkatkan keinginan berinteraksi secara nyata dengan peserta didik lain, zona, realita, dan memicu peserta didik guna mempelajari ssesuatu sesuai dengan keinginan dan kesanggupannya. Proses pendidikan menggunakan media pembelajaran membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang berbeda dalam proses pembelajarannya. Kegiatan pendidikan menggunakan media pembelajaran memberikan pemahaman kepada peserta didik suatu bentuk konkrit dari materi yang abstrak.

Media audiovisual ialah sebgian media yang diperuntukan membantu guru agar terlaksana nya pembelajaran daring, contohnya video. Media audiovisual ialah media yang mengkombinasikan dua elemen antara elemen visual dengan elemen audio pada satu media yang dapat mengakomodasi pendidik untuk pemberian materi kepada siswa ialah langkah yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Abdullah & Maryati, 2019)

Siswa dalam melakukan kegiatan belajar diperlukan suatu dorongan atau motivasi supaya proses pembelajarannya dapat mencapai prestasi belajar sesuai harapan (Rahman, 2021). Dalam proses belajar motivasi siswa sangat berperan penting dalam mengembangkan dirinya. Seorang peserta didik yang tidak mengantongi motivasi, maka menyulitkan peserta didik bisa melakukan aktivitasnya. Peserta didik yang melaksanakan aktivitasnya secara terus – menerus dan berulang maka peserta didik layak memperoleh prestasi belajar yang diinginkan oleh peserta didik. Motivasi adalah sebuah aspek yang dominan untuk membantu seseorang mencapai tujuannya. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan mungkin mempunyai kemauan atau semangat dalam belajar (Kahfi et al., 2021).

Belajar dan motivasi selalu mendapatkan poin penting bagi dunia guru dan siswa, dikarenakan guru memberikan motivasi kepada siswa merupakan hal yang sangat diperlukan dan krusial pada proses kegiatan belajar mengajar. Di lingkup pendidikan, setiap siswa perlu mempunyai sejumlah motivasi ataupun hasrat yang berkaitan dengan kebutuhan, baik dari kebutuhan fisik maupun psikolog. selain itu siswa perlu mempunyai perilaku, keinginan

penghargaan dan target tertentu. Karena, kewajiban sebagai pendidik ialah menumbuhkan motivasi yang memberikan dampak bagi siswa guna berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tinggi atau rendahnya suatu motivasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari siswa nya sendiri, baik faktor internal maupun eksternal.

Sejalan dengan motivasi belajar, pendidikan IPS dalam pembelajaran mempunyai target yang krusial, ialah untuk memberi pemahaman dan berkembangnya pengetahuan, poin, perilaku, keterampilan sosial, kewarganegaraan, realita, insiden, sketsa dan penyamarataan dan mampu mencerminkan di kegiatan sehari – hari maupun berbangsa dan bernegara. Pada kegiatan belajar mata pelajaran IPS, baik di tingkat pendidikan dasar maupun menengah, diperlukan panyegaran yang signifikan. Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat banyak guru yang belum melakukan perubahan tersebut tidak terlihat adanya transformasi dalam proses pendidikan. Hal pernyataan ini diperkuat dengan adanya menurut (Hajriana, 2022).

Hingga kini masih banyak pendidik masih menggunakan media pembelajaran secara tradisional

terutama di mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS masih terdapat kekurangan dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPS sekalipun ada inovasi yang diciptakan hasilnya tetap menunjukkan kurang maksimal. Terdapat beberapa kekurangan dari media pembelajaran tradisional diantaranya pendidik kurang berperan aktif untuk mengikutsertakan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, tetapi masih banyak guru masih menggunakan metode ceramah.

Dengan menggunakan metode ceramah guru hanya menuntut siswa untuk melakukan penguatan materi dengan cara menghafal serta peristiwa – peristiwa nama tokoh – tokoh yang berjasa. Tanpa adanya pengembangan pola pikir dan menyelesaikan sebuah kasus yang bisa membuat peserta didik menjadi antusias terhadap kegiatan belajar.

Tujuan dari riset ini untuk menyampaikan informasi adanya efek dari media audio visual terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS kelas V SDN Tengah 01 Pagi pada tahun ajaran 2022/2023. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi mampu menciptakan peserta didik yang

berhasil sesuai dengan keinginan dirinya sendiri .

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil observasi kelas V SDN Tengah 01 Pagi, maka peneliti melakukan penelitian pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SDN Tengah 01 Pagi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan penelitian agar dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. Riset ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 dikelas V SDN Tengah 01 Pagi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain quasi eksperimen, yang menggunakan *control group posttest only design*. Desain ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada desain ini, hanya kelas eksperimen yang menerima perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan, posttest dilakukan untuk kedua kelas.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Kelas Eskperimen	X	O1
Kelas Kontrol		O2

Keterangan :

X : tindakan menerapkan media audiovisual.

O1 : Hasil posttest menerapkan media audiovisual

O2 : Hasil posttest tanpa tindakan

Populasi riset ini adalah seluruh peserta didik SDN Tengah 01 Pagi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tengah 01 Pagi. Sehingga keseluruhan sampel pada riset ini berjumlah 58 peserta didik. Pada riset ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui instrument kuesioner dan juga dokumentasi. Kuesioner yang diberikan melalui kertas yang dibagikan untuk mengukur motivasi belajar seseorang dalam sebuah kejadian yang diberikan melalui kertas yang berisikan daftar pernyataan menggunakan skala likert. Dokumentasi bertujuan untuk memvisualisasikan aktivitas yang dilakukan dalam penelitian guna memberikan gambaran yang lebih jelas. Riset ini terdapat dua variabel yang menjadi fokus, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam riset ini adalah penggunaan media audiovisual, sementara variabel terikat adalah

motivasi belajar IPS. Dalam mengolah data penelitian ini diukur melalui uji validitas serta reabilitas yang memiliki tujuan untuk mendapatkan soal valid atau tidak valid dari suatu butir kuesioner dengan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis pada data kuesioner yang digunakan pada riset ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji analisis deskriptif data dan Uji-t dengan taraf signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, perlu dilakukan percobaan terhadap instrumen kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik. Tujuan dilaksanakannya uji coba validitas instrumen kuesioner supaya dapat mengetahui butir pernyataan yang valid atau tidak valid di dalam instrumen tersebut. Dari hasil uji validitas angket yang melibatkan 30 peserta didik dan total 35 pernyataan, ditemukan bahwa sebanyak 21 pernyataan terbukti valid. Terdapat beberapa pernyataan dalam angket yang tidak valid, sehingga korelasi antara item-item tersebut dengan skor total lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$.

Tahapan selanjutnya setelah dilakukan uji validitas yaitu uji reliabilitas. Realibitas dilaksanakan dengan keseluruhan butir dalam kuesioner yang akan diteliti diperiksa

secara menyeluruh. Menurut (Al Hakim et al., 2021) untuk mengambil keputusan terhadap uji realibitas jika nilai dari Alpha Cronbch lebih besar 0,07 maka angket tersebut dinyatakan reabilitas.

Tabel 2 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	
Alpha	N of Items
.700	36

Berdasarkan tabel 2, motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS mendapatkan angka 0,70 maka dapat disimpulkan hasil dari uji coba instrument penelitian dinyatakan valid dan reabilitas dengan butir pernyataan 35 menjadi 21 butir pernyataan. Dan hasil dari uji reabilitas memperoleh $r_{hitung} = 0,70$ yang artinya data tersebut reabilitas karena telah memenuhi syarat $r_{hitung} > 0,70$ oleh karna itu dapat dikatakan reabilitas.

Tahap selanjutnya dilaksanakan penelitian di SDN Tengah 01 Pagi pada kelas VD sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas control. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran yang menggunakan media audiovisual sedangkan kelas kontrol mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran pada umumnya. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih

dahulu menentukan materi pembelajaran dan juga Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Mata pelajaran yang digunakan pada saat penelitian yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang membahas materi tentang letak geografis Indonesia.

Selanjutnya penelitian mendapatkan hasil yang diperoleh dari angket yang disajikan dalam analisis deskripsi data dalam kelas eksperimen maupun kelas control melalui SPSS pada tabel 3 sebagai berikut ini

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Angket

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Range	30	44
Maximum	80	74
Minimum	50	30
Mean	65.24	55.38
Std. Deviation	8.488	10.171
Variance	72.047	103.458
N	29	29

Berdasarkan data pada tabel 3 analisis deskripsi data hasil yang didapat *posttes* angket tertinggi diperoleh pada kelas eksperimen dengan memperoleh poin maksimum sebesar 80, poin minimum sebesar 50 dan simpangan baku memperoleh poin 8.488 dengan banyaknya responden 29 peserta didik. Sedangkan kelas kontrol memperoleh

poin maksimum 74, poin minimum 30 dan simpangan baku 10.171 dengan jumlah responden 29 peserta didik. Dapat disimpulkan analisis deskripsi data di kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perubahan yang sangat signifikan.

Tahapan selanjutnya, uji normalitas menggunakan Uji normalitas dan *Shapiro-Wilk*. Pengujian ini dengan ketentuan taraf 0,05 atau 5% dengan banyaknya responden di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan banyaknya responden yang sama ialah 29 peserta didik. Sehingga mendapatkan hasil sig. 0,272 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil sig. 0,110 dapat disimpulkan data dinyatakan berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan hal tersebut hasil dari hasil posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas mempunyai tujuan agar dapat mehami penghitungan hasil dari varian apakah sama ataupun berbeda. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan kriteria nilai signifikansi (sig) pada based on mean $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen hasil dari perhitungan kedua kelas tersebut, maka memperoleh nilai sig. 0,956. sehingga dapat disimpulkan bahwa

data dari kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Uji selanjutnya yaitu pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan dari hasil postes peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengambil kesimpulan uji-t jika Sig <

Independent Samples Test					
Levene's Test for Equality of Variances					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Media_Jarak					
Equal variances assumed	.000	.956	4.829	56	.000
Equal variances not assumed			4.829	54.382	.000

$\alpha (0,05)$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Gambar 1: Uji-t

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan dalam gambar 1 didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat ditetapkan bahwa adanya Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tengah 01 Pagi.

Hasil penelitian dalam hitungan hipotesis dengan uji-t membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS yang menggunakan media audiovisual pada siswa kelas V SDN Tengah 01 Pagi. Hal ini dapat terlihat pada poin maksimum dan minimum di kelas VD sebagai kelas eksperimen dengan memperoleh poin maksimum 80 dan poin minimum 50, sedangkan poin maksimum dan poin

minimum di kelas VC sebagai kelas kontrol dengan memperoleh poin maksimum 74 dan poin minimum 50. Hasil poin maksimum dan poin minimum dari kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Oleh karena itu, kelas yang mengaplikasikan media audiovisual terasa lebih efektif untuk diimplementasikan pada mata pelajaran IPS.

SIMPULAN

Berdasarkan riset di kelas V SDN Tengah 01 Pagi pada mata pelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V pada SDN Tengah 01 Pagi. Dari analisis data statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar mata pelajaran IPS karena diterapkan media audiovisual pada pembelajaran IPS sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran IPS untuk mempermudah para peserta didik mendalami materi pembelajaran yang diberikan, kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, para peserta didik mampu merasakan secara nyata melalui media

audiovisual, serta media audiovisual dapat dilihat kapanpun oleh peserta didik. Maka sebagai pendidik yang berada di abad 21 perlu mempunyai pengetahuan serta keterampilan terutama pada media audiovisual yang dapat digunakan baik dalam kegiatan pendidikan ataupun kegiatan diluar pendidikan.

Syafira ainiyyah-Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	edukatif.org Internet Source	7%
2	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
6	zombiedoc.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

9	eprints.unhasy.ac.id Internet Source	1%
10	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
11	exocorriges.com Internet Source	1%
12	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
13	www.aulad.org Internet Source	1%
14	Rosalia Isnaeni, Elvira Hoesein Radia. "Meta- Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
15	id.scribd.com Internet Source	<1%
16	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
17	www.researchgate.net Internet Source	<1%
18	www.neliti.com Internet Source	<1%

19	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Viny Sarah Alpian, Ika Yatri. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	<1 %
22	eprints2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off